

PERANCANGAN SISTEM RESERVASI UNTUK LAYANAN AMARA HOME SPA BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE AGILE

Rafialdi Syakirin¹⁾, Sri Wahyuni²⁾, Purwanto³⁾

¹⁾Program Studi Teknik Informatika, Universitas Panca Sakti Bekasi

E-mail: rafsydesign.id@gmail.com

²⁾Program Studi Teknik Informatika, Universitas Panca Sakti Bekasi

E-mail: sriyuni82.sw@gmail.com

³⁾Program Studi Manajemen, Universitas Panca Sakti Bekasi

E-mail: purwanto201966@gmail.com

ABSTRAK

Amara Home Spa sebagai penyedia layanan home spa masih menggunakan metode manual dalam mencatat reservasi, yaitu melalui pesan *WhatsApp* dan buku catatan. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam pengaturan jadwal, risiko kehilangan data, dan keterbatasan pelayanan. Penelitian ini bertujuan merancang sistem reservasi berbasis web untuk mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan layanan serta membantu admin mengelola data reservasi, pelanggan, dan transaksi. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *Agile*, karena mampu menyesuaikan kebutuhan secara bertahap. Tahapan penelitian meliputi analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara, perancangan menggunakan UML, pembuatan rancangan antarmuka, serta implementasi sistem. Hasil penelitian menunjukkan sistem dapat menyediakan fitur login, registrasi, pemesanan layanan, pengaturan jadwal, serta konfirmasi pembayaran. Pengujian blackbox membuktikan seluruh fungsi berjalan sesuai harapan. Validasi melalui kuesioner pengguna juga menunjukkan sistem sesuai kebutuhan dan meningkatkan efisiensi proses reservasi. Kesimpulan sistem reservasi berbasis web ini mampu menjadi solusi yang lebih efisien dibanding metode manual, mempermudah pengelolaan data oleh admin, dan meningkatkan kenyamanan pelanggan dalam melakukan pemesanan layanan. Saran sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan penambahan fitur notifikasi otomatis dan integrasi pembayaran online agar pelayanan menjadi lebih modern, praktis, dan aman.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Reservasi Online, *Agile*

1. PENDAHULUAN

Amara Home Spa sebagai penyedia layanan home spa masih menggunakan sistem reservasi manual melalui pencatatan di buku dan komunikasi langsung lewat telepon atau pesan, yang sering menimbulkan permasalahan seperti kesalahan pencatatan, risiko double booking, serta keterlambatan pelayanan. Kondisi ini berdampak negatif pada kepuasan pelanggan dan profesionalitas layanan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini mengusulkan pengembangan sistem reservasi berbasis web yang lebih efisien dan terstruktur. Sistem ini memungkinkan pelanggan untuk memperoleh informasi layanan, melakukan pemesanan jadwal, serta memilih jenis perawatan sesuai kebutuhan secara fleksibel. Metode pengembangan yang digunakan adalah *Agile*, khususnya Scrum, yang bersifat iteratif dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan pengguna, sehingga lebih fleksibel dibandingkan metode tradisional seperti Waterfall.

Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk merancang dan membangun sistem reservasi berbasis web yang dapat menggantikan sistem manual, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan pengalaman reservasi yang lebih baik bagi pelanggan Amara Home Spa.

2. LANDASAN TEORI

Dalam pengembangan perangkat lunak, metode *Agile* dipandang sebagai pendekatan yang mengutamakan

fleksibilitas serta kecepatan penyesuaian terhadap kebutuhan atau perubahan yang terjadi. Pendekatan ini menekankan pentingnya komunikasi dan kolaborasi yang intens antara tim pengembang dan pengguna. Proses kerja dalam metode *Agile* terdiri dari beberapa tahap utama, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*implementasi*), pengujian (*testing*), pendokumentasian (*documentation*), penerapan (*deployment*), serta pemeliharaan sistem (*maintenance*). (Handayani et al., 2023).



Gambar 2.1 Metode Agile

Metode *Agile* telah banyak digunakan oleh para peneliti sebagai metode pengembangan sistem. Sugilar & Yulisa Geni (2024) menggunakan metode *Agile* untuk merancang dan membangun sistem informasi reservasi Fresh Hotel. Metode *Agile* juga digunakan oleh (Pertiwi et al., 2023) untuk merancang sistem informasi absensi berbasis web.

3. RANCANGAN SISTEM DAN APLIKASI

Rancangan sistem menjelaskan pengembangan sistem dengan menerapkan metode agile dalam tahapan penelitian, teknik dalam mengumpulkan data, teknik analisis dan pilihan Bahasa pemrograman dan database manajemen sistem yang akan digunakan dalam membangun aplikasinya.

3.1. Penerapan Metode Agile dalam Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan mengacu pada langkah-langkah metode *Agile*. Masing-masing tahap dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan Kebutuhan (*Planning*).
Pada langkah ini, tim pengembang dan pengguna bekerja sama untuk menemukan dan mengumpulkan persyaratan untuk perangkat lunak yang akan dibuat.
- b. Desain (*Design*).
Langkah ini mencakup desain arsitektur informasi dan visual perangkat lunak yang akan dibuat. Ini akan mencakup antarmuka pengguna dan komponen penting lainnya.
- c. Pengembangan (*Development*).
Pengembangan perangkat lunak dimulai dengan desain yang sudah disepakati dan dilakukan secara iteratif. Setiap siklus pengembangan menghasilkan hasil yang dapat dilihat.
- d. Pengujian (*Testing*).
Setelah pengembangan, perangkat lunak diuji untuk memastikan kualitasnya dan menemukan kesalahan.
- e. Implementasi (*Deploy*).
Perangkat lunak yang telah diuji dan dinyatakan siap digunakan untuk diimplementasikan atau didistribusikan kepada pengguna.
- f. Evaluasi (*Review*).
Tahap akhir ini melibatkan meninjau dan menilai setiap siklus pengembangan yang telah dilakukan. Tim akan melakukan revisi setelah menerima masukan atau perubahan yang diperlukan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan segala informasi dan data yang berhubungan dengan keperluan penyelesaian skripsi. Adapun hal yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Observasi
Dalam melakukan Observasi mulai dari 9 Juni 2025, bertempat di kantor Amara Home Spa cabang Depok. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memahami alur kerja operasional, sistem pencatatan reservasi yang sedang digunakan, serta permasalahan yang dihadapi dalam proses pengelolaan layanan spa panggilan ke rumah. Dari hasil pengamatan langsung, diketahui bahwa proses reservasi masih manual, yaitu melalui komunikasi WhatsApp dan pencatatan jadwal menggunakan buku agenda dan papan tulis agenda. Hal ini menyebabkan seringnya terjadi benturan jadwal antara pelanggan, keterlambatan pelayanan, serta

kesulitan dalam rekapitulasi data reservasi harian maupun bulanan.

- b. Wawancara:
Sesi Wawancara dilakukan pada hari Sabtu 7 Juni 2025, bertempat di kantor Amara Home Spa cabang Depok. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan Ibu Indah Herika Yuliasuti, selaku pemilik sekaligus pengelola utama layanan Amara Home Spa. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Amara Home Spa, diketahui bahwa proses reservasi layanan saat ini masih serba manual, yaitu melalui pesan WhatsApp (0898-7668-888) yang kemudian dicatat secara terpisah di buku atau file Excel. Kondisi ini dinilai kurang efisien dan rawan terjadi kesalahan pencatatan. Oleh karena itu, narasumber menyampaikan perlunya sistem yang dapat mencatat dan mengatur jadwal secara otomatis, serta mampu menyimpan data pelanggan dan layanan secara terpusat. Harapannya, sistem tersebut dapat diakses baik oleh admin maupun pelanggan secara fleksibel melalui platform berbasis web. Selain itu, narasumber juga menyatakan bahwa metode Agile merupakan pendekatan yang sesuai, karena memungkinkan proses pengembangan sistem dilaksanakan secara berurutan dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan selama proses berjalan.

3.3 Analisis Data

Analisis data penelitian ini dilaksanakan untuk mendukung perancangan dan pengembangan sistem reservasi layanan Amara Home Spa berbasis web. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan pemilik usaha, serta penyebaran kuesioner kepada beberapa pelanggan. Data ini dianalisis secara kualitatif untuk merumuskan kebutuhan sistem, baik fungsional seperti pemesanan layanan dan pengelolaan jadwal, maupun non-fungsional seperti kemudahan penggunaan.

Setelah kebutuhan teridentifikasi, proses bisnis dianalisis dan dimodelkan menggunakan UML, antara lain use case diagram, activity diagram, class diagram, dan sequence diagram. Pemodelan ini membantu menggambarkan alur kerja dan struktur sistem secara menyeluruh dan sistem yang telah dikembangkan kemudian diuji menggunakan metode black-box testing untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai. Evaluasi juga dilakukan menggunakan kuesioner kepada beberapa pengguna.

3.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 3.1 menjelaskan kerangka berpikir yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian. Kerangka berpikir dijelaskan sebagai berikut

1. Identifikasi Permasalahan.

Merupakan studi pendahuluan untuk mengkaji permasalahan layanan Amara Home Spa yang masih melakukan proses reservasi secara manual melalui media komunikasi seperti WhatsApp dan telepon. Hal ini menimbulkan beberapa kendala seperti jadwal layanan

yang tidak terorganisir, pelanggan tidak mendapatkan kepastian waktu layanan secara *real-time*, proses pencatatan data pelanggan yang tidak terdokumentasi dengan baik

2. Tujuan

Merupakan tahapan untuk mengatasi permasalahan yang dilakukan dengan merancang dan membangun sistem reservasi berbasis web yang memungkinkan pelanggan melakukan pemesanan secara online, terjadwal otomatis, dan terdokumentasi secara digital.

3. Pendekatan dalam Penyelesaian Masalah

Merupakan tahapan menemukan metode yang tepat dalam penyelesaian permasalahan. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah metode Agile (*Scrum*). Pendekatan ini dipilih karena cocok untuk pengembangan sistem yang membutuhkan iterasi cepat, menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna yang bisa berubah sewaktu-waktu, fokus pada kolaborasi dan hasil kerja setiap tahapan/sprint

4. Proses pengembangan sistem

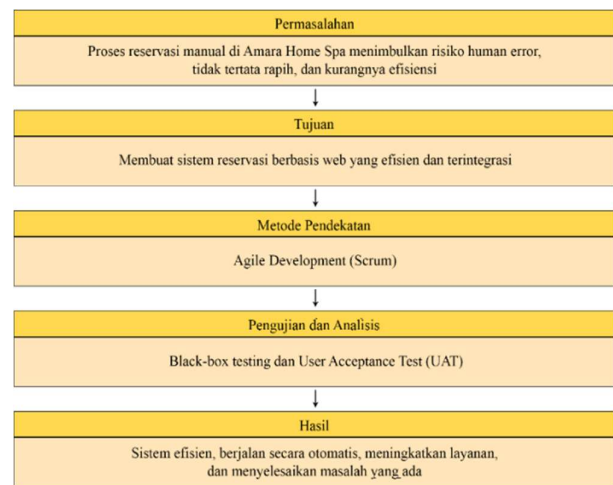
Merupakan tahapan proses pengembangan sistem yang dilakukan dalam beberapa sprint, yang masing-masing terdiri dari perencanaan kebutuhan sistem (*requirement planning*), perancangan UI/UX dan struktur database, implementasi kode program di lingkungan *localhost* (XAMPP), pengujian menggunakan black-box testing, evaluasi dan perbaikan berdasarkan feedback user

5. Penerapan dan Pengujian serta analisis hasil

Merupakan tahapan proses pengujian secara fungsional menggunakan black-box testing untuk memastikan bahwa seluruh fitur bekerja sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, dilakukan *User Acceptance Test* (UAT) untuk menilai kepuasan pengguna terhadap sistem.

6. Hasil penelitian

Merupakan tahapan proses akhir yang di mana dengan adanya sistem reservasi berbasis web proses reservasi menjadi lebih cepat, mudah, dan efisien, pengelolaan jadwal dan data pelanggan lebih tertata, meningkatkan profesionalitas layanan Amara Home Spa, menjadi solusi jangka panjang terhadap permasalahan manual sebelumnya



Gambar 3.1.
Kerangka Pemikiran

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengumpulan Kebutuhan (*Planning*)

Tahap ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sistem melalui observasi dan wawancara dengan pemilik Amara Home Spa. Dari hasil analisis yang di dapatkan, ada beberapa kebutuhan yaitu kebutuhan fungsional dan non fungsional.

a. Kebutuhan Fungsional.

Aplikasi yang dikembangkan minimal memiliki fitur: login admin, kelola layanan, kelola reservasi, kelola pengguna, registrasi, pemesanan, dan riwayat reservasi.

b. Kebutuhan Non-fungsional.

Aplikasi yang dikembangkan dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

4.2 Desain Sistem

Pada penelitian ini menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) sebagai desain sistemnya. Berikut adalah Use Case Diagram dan Class Diagram.

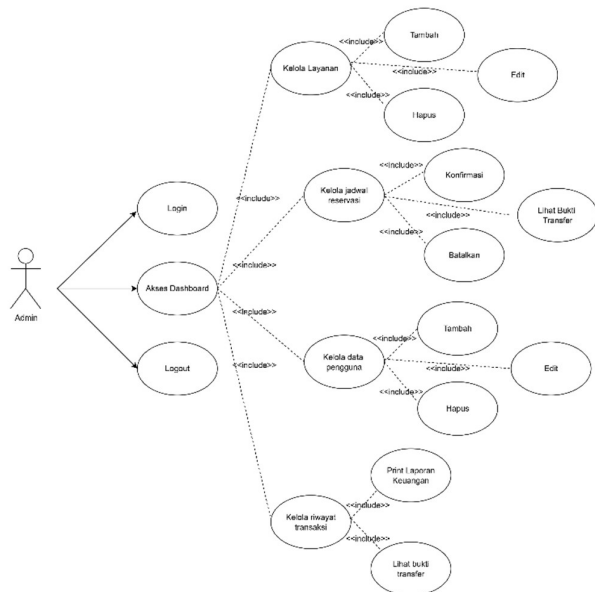
a. Use Case Diagram

Use case diagram berfungsi sebagai alat visualisasi untuk memperlihatkan hubungan antara aktor dengan sistem dan bagaimana keduanya saling berinteraksi. Berperan memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara pengguna dan fungsionalitas sistem, serta menjelaskan secara spesifik tugas yang dilakukan oleh masing-masing aktor pada sistem yang dikembangkan. Use case diagram sistem yang diusulkan ditunjukkan pada gambar 4.1.

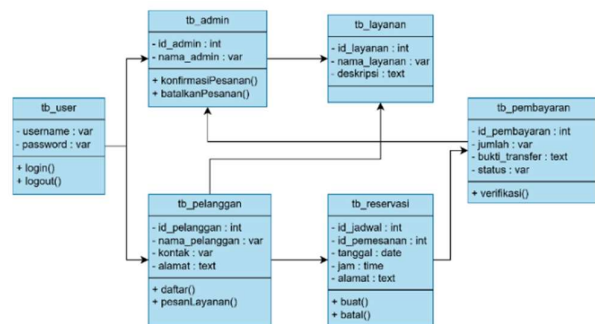
b. Class Diagram

Class diagram yaitu suatu bentuk visualisasi yang merepresentasikan struktur internal dan juga hubungan antar kelas sistem perangkat lunak. Diagram ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai objek utama (kelas) yang terdapat di sistem, termasuk atribut

yang diperoleh masing-masing kelas dan juga relasi antar kelas yang membentuk sistem tersebut. class diagram sistem yang diusulkan ditunjukkan pada gambar 4.2.



Gambar 4.1.
Use Case Diagram



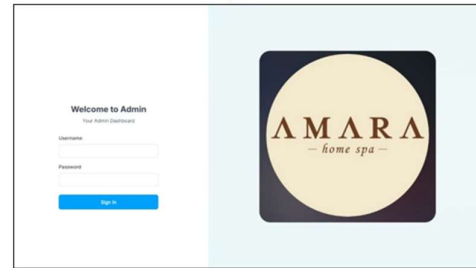
Gambar 4.2.
Class Diagram

4.3 Pengembangan Sistem

Pada tahap ini perancang melakukan pengembangan sistem dilakukan berdasarkan rancangan yang telah disusun sebelumnya seperti fitur dasar login admin dan dashboard admin yang terdiri dari kelola layanan, kelola jadwal reservasi, kelola data pelanggan, dan kelola riwayat transaksi. Tahap selanjutnya yaitu menambahkan fitur login dan registrasi pelanggan, pemesanan layanan, pengaturan

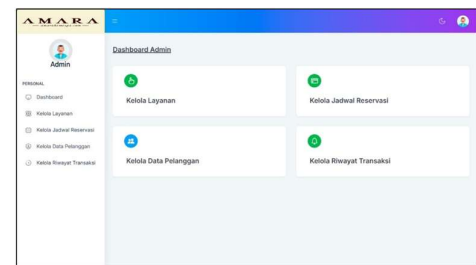
jadwal, serta konfirmasi pembayaran. Hasil pengembangan perancangan sistem reservasi untuk layanan amara home spa berbasis web menggunakan metode agile sebagai berikut :

- Halaman login yang dapat digunakan oleh admin memasukkan *username* dan *password* admin.



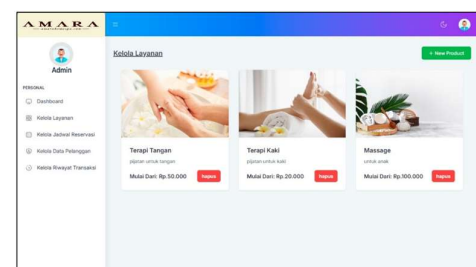
Gambar 4.3
Halaman Login Admin

- Dashboard admin yang menampilkan fitur Kelola layanan, Kelola jadwal reservasi, Kelola data pelanggan, dan Kelola Riwayat transaksi pengguna secara ringkas.



Gambar 4.4.
Halaman Dashboard Admin

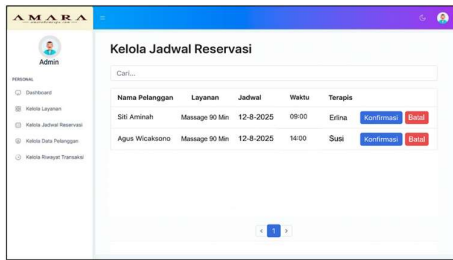
- Kelola layanan menampilkan halaman daftar layanan spa yang tersedia pada sistem. Admin dapat menambahkan layanan baru, mengedit layanan yang sudah ada, maupun menghapus layanan yang tidak berlaku.



Gambar 4.5.
Halaman Kelola Layanan Admin

- Kelola Jadwal Reservasi menampilkan halaman untuk mengelola seluruh data pemesanan yang masuk dari pelanggan. Pada halaman ini, admin dapat melihat detail reservasi yang mencakup nama pelanggan, layanan yang dipilih, jadwal reservasi (tanggal dan waktu), serta nama

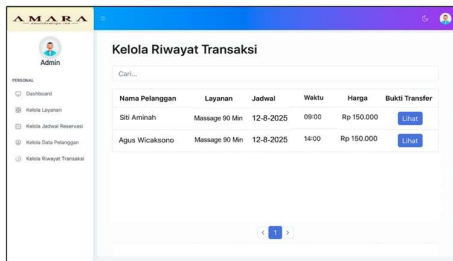
terapis yang ditentukan pelanggan dan juga bisa mengkonfirmasi dan membatalkan pesanan pelanggan.



Gambar 4.6.

Halaman Kelola Jadwal Reservasi Admin

- e. Kelola Riwayat Transaksi menampilkan dan mengelola data pembayaran yang telah dilakukan oleh pelanggan seperti nama pelanggan, layanan yang dipilih, harga layanan, waktu transaksi (tanggal dan jam), serta bukti transfer pembayaran dan admin dapat membuka bukti transfer yang diunggah pelanggan untuk melakukan verifikasi pembayaran



Gambar 4.7.

Halaman Kelola Riwayat Transaksi Admin

- f. Login dan registrasi pelanggan digunakan pelanggan untuk mengakses sistem. *Registrasi* dipakai pelanggan baru dengan mengisi data diri (nama, kontak, password) agar akun tersimpan di database. *Login* digunakan pelanggan terdaftar dengan memasukkan email/username dan password untuk masuk ke sistem.

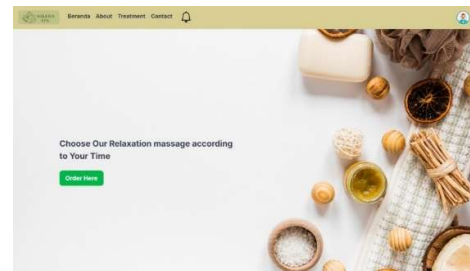


Gambar 4.8.

Halaman Register dan Login Pelanggan

- g. Menu beranda merupakan halaman utama setelah login, menampilkan informasi umum Amara Home Spa seperti

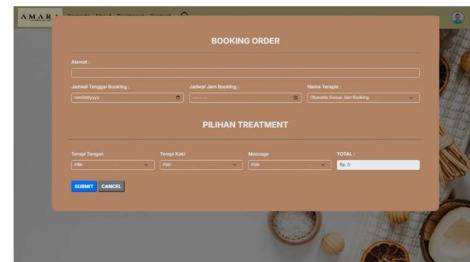
fitur Order Here untuk pemesanan, profil, layanan, riwayat reservasi, dan kontak.



Gambar 4.9.

Halaman Menu Beranda Pelanggan

- h. Form booking order digunakan pelanggan untuk memesan layanan spa dengan memilih jenis layanan, jadwal (tanggal dan waktu), serta terapis. Data pesanan disimpan ke sistem dan dilanjutkan ke tahap pembayaran dengan bukti transfer sebagai konfirmasi.



Gambar 4.10.

Halaman Pemesanan Reservasi Pelanggan

- i. Pada halaman pembayaran ditampilkan detail pesanan (nama layanan, harga, dan jadwal), serta informasi rekening tujuan. Pelanggan diwajibkan mengunggah bukti transfer sebagai konfirmasi pembayaran agar reservasi dapat diproses oleh admin.



Gambar 4.11.

Halaman Pembayaran Pelanggan

4.4 Pengujian (Testing)

Metode Black Box Testing. Semua fitur diuji dan berjalan sesuai harapan (login, registrasi, pemesanan, konfirmasi pembayaran, kelola data layanan/pelanggan/transaksi).

Tabel 4.1. Hasil Black Box Testing

No	Pengujian	Input	Output	Hasil
1.	Login Admin dengan data benar	Username & Password valid	Masuk ke dashboard admin	Valid
2.	Registrasi Pengguna baru	Data lengkap (nama, email, password)	Akun berhasil tersimpan dan bisa login	Valid
3.	Pemesanan layanan	Pilih layanan, jadwal, alamat, dan terapis	Data pemesanan tersimpan di database	Valid
4.	Pembayaran manual	Upload bukti transfer	Data bukti transfer tersimpan & status pending	Valid
5.	Kelola layanan (admin)	Tambah data layanan baru	Data layanan tersimpan di sistem	Valid
6.	Kelola jadwal reservasi	Konfirmasi pemesanan	Status reservasi berubah jadi “Terkonfirmasi”	Valid
7.	Kelola data pelanggan	Lihat data pelanggan	Detail nama, kontak, dan riwayat tampil	Valid
8.	Kelola riwayat transaksi	Lihat transaksi	Riwayat transaksi tampil sesuai database	Valid

4.5. Implementasi (*Deploy*)

Sistem yang telah melalui tahap pengujian kemudian diimplementasikan dan diujicobakan pada pengguna Amara Home Spa. Adapun tahapan implementasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Implementasi

Langkah awal yang dilakukan adalah menyusun jadwal implementasi (*timeline*) agar proses berjalan sesuai rencana. Selain itu, dilakukan persiapan infrastruktur berupa perangkat keras (server dan komputer client), jaringan internet, serta perangkat lunak pendukung seperti XAMPP, MySQL, dan browser web. Perancang juga menyusun prosedur transisi untuk memindahkan proses reservasi yang semula dilakukan secara manual menjadi berbasis sistem.

b. Instalasi dan Konfigurasi Sistem

Tahapan selanjutnya adalah instalasi perangkat lunak yang dibutuhkan, seperti web server Apache, database MySQL, serta konfigurasi PHP. Sistem kemudian dipasang pada server lokal untuk uji coba, dan dapat

dikonfigurasi di hosting apabila akan digunakan secara penuh. Database yang telah dirancang sebelumnya di-*import* ke phpMyAdmin, lalu dilakukan konfigurasi sistem sesuai kebutuhan, termasuk penyesuaian tampilan antarmuka.

c. Migrasi Data

Apabila terdapat data reservasi sebelumnya, data tersebut dipindahkan ke dalam sistem baru agar tetap dapat digunakan. Proses migrasi dilakukan dengan memasukkan data pelanggan, layanan, serta riwayat reservasi ke dalam database sistem.

d. Pelatihan Pengguna (User Training)

Agar sistem dapat digunakan dengan baik, dilakukan pelatihan kepada admin dan pengguna. Admin diberikan panduan mengenai cara melakukan konfirmasi atau pembatalan reservasi, mengelola data layanan, serta memantau pembayaran. Sementara itu, pengguna (pelanggan) diperkenalkan cara melakukan login, mendaftar, memilih layanan, melakukan reservasi, dan mengunggah bukti pembayaran.

4.6. Evaluasi (Review)

Uji penerimaan pengguna (UAT) dilakukan melalui kuesioner.

Tabel 2. Hasil UAT

No	Pertanyaan Validasi	Responden	Hasil Jawaban	Keterangan
1	Apakah sistem mudah digunakan?	10 pengguna	9 setuju, 1 cukup	Sistem mudah digunakan
2	Apakah fitur pemesanan layanan sesuai kebutuhan?	10 pengguna	8 setuju, 2 sangat setuju	Sesuai kebutuhan
3	Apakah sistem membantu mempercepat proses reservasi?	10 pengguna	9 setuju, 1 sangat setuju	Sangat membantu
4	Apakah tampilan antarmuka sistem jelas dan mudah dipahami?	10 pengguna	8 setuju, 2 cukup	Perlu sedikit perbaikan UI
5	Apakah sistem ini layak digunakan secara berkelanjutan?	10 pengguna	10 setuju	Sangat layak

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan yang dapat diberikan untuk

pengembangan dan pemanfaatan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem reservasi berbasis web dengan metode Agile (Scrum) berhasil dikembangkan dan menyediakan fitur utama seperti login, registrasi, pemesanan, pengaturan jadwal, serta konfirmasi pembayaran.
2. Hasil uji coba dan kuesioner menunjukkan sistem sesuai kebutuhan pengguna, meskipun masih diperlukan peningkatan pada aspek notifikasi otomatis dan keamanan data.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk pengembangan dan pemanfaatan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan, Amara Home Spa hendaknya mengimplementasikan sistem pemesanan berbasis web. Sistem ini memungkinkan pelanggan melakukan reservasi secara online tanpa harus datang langsung ke lokasi.
2. Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar sistem dikembangkan dengan integrasi pembayaran digital seperti e-wallet atau payment gateway, sehingga proses transaksi menjadi lebih mudah, cepat, dan modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, R., & Geni, B. Y. (2023). Perancangan dan Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Sewa ATM Berbasis Web Menggunakan Metode SDLC. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 4(4), 1109–1117. <https://doi.org/10.47065/josh.v4i4.3808>
- Hadi Irawan, Z., Lestanti, S., & Mawaddah, U. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Administrasi Pada Gym Berbasis Web Menggunakan Metode Pengembangan Agile. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(5), 10460–10468. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i5.11105>
- Handayani, H., Ayulya, A. M., Faizah, K. U., Wulan, D., & Rozan, M. F. (2023). Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Menggunakan Metode Agile Software Development. *Jurnal Testing Dan Implementasi Sistem Informasi*, 1(1), 29–40. <https://doi.org/10.55583/jtisi.v1i1.324>
- Lesmana, T., & Silalahi, M. (2020). Jurnal Comasie. *Comasie*, 3(3), 21–30.
- Pertiwi, T. A., Try Luchia, N., Sinta, P., Dahlia, A., Rachmat Fachrezi, I., & Aprinastya, R. (2023). Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Absensi Berbasis Web Menggunakan Metode Agile Software Development. *Jurnal Testing Dan Implementasi Sistem Informasi*, 1(1), 53–66. <https://doi.org/10.55583/jtisi.v1i1.325>
- Putra, M. Y. (2020). Responsive Web Design Menggunakan Bootstrap Dalam Merancang Layout Website. *INFORMATION SYSTEM FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS: Journal of Information System*, 5(1), 61–70.
- Rahmad Giha Aditya. (2023). *Sistem Informasi Manajemen Data Menggunakan Metode Agile Di Bengkel Rogo Jaya Motor Berbasis Web*. i–83.
- Rinaldy, R. (2023). *Spa and reflexology services ordering information system*. 07(03), 989–991.
- Ruseno, N. (2019). Implementasi Scrum pada Pengembangan Aplikasi Sistem Reservasi Online Menggunakan PHP. *Jurnal Gerbang*, 9(1), 8–15. <http://jurnal.stmik.banisaleh.ac.id/index.php/IJIST/article/view/61>
- Sari, I. P., Jannah, A., Meuraxa, A. M., Syahfitri, A., & Omar, R. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penginputan Database Mahasiswa Berbasis Web. *Hello World Jurnal Ilmu Komputer*, 1(2), 106–110. <https://doi.org/10.56211/helloworld.v1i2.57>
- Septanto, H., & Hidayatullah, A. (2022). Perancangan Sistem Informasi Monitoring Proyek Berbasis Web Untuk Mendukung Implementasi Paperless Office. *Jurnal Tera*, 2(2), 34–43. <http://jurnal.undira.ac.id/index.php/jurnaltera/article/view/130>
- Sugilar, R., & Yulisa Geni, B. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Reservasi Fresh Hotel Menggunakan Metode Agile Berbasis Web. *Jurnal RESTIKOM: Riset Teknik Informatika Dan Komputer*, 6(1), 180–193. <https://doi.org/10.52005/restikom.v6i1.283>
- Voutama, A. (2022). Sistem Antrian Cucian Mobil Berbasis Website Menggunakan Konsep CRM dan Penerapan UML. *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, 11(1), 102–111. <https://doi.org/10.34010/komputika.v11i1.4677>
- djamudin, A. B. (2016). *Analisis dan desain sistem informasi*.